

ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK PEMILIK RUMAH KOS DI KOTA KUPANG

PEMBIMBING 1 : DR. NITANIEL HENDRIK, M.SI
PEMBIMBING 2 : HERRY A. MANUBULU, S.SOS., M.SI
NAMA : NOVIANA HERLIA BULU
NIM : 19190074
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TAHUN PENULISAN : 2024

Perpajakan merupakan sumber penerimaan negara, dan wajib pajak wajib membayar iuran, yang dapat dilakukan dengan mengoptimalkan kebijakan perpajakan yang digunakan untuk membiayai dan memajukan pembangunan nasional. Pembangunan Indonesia bertujuan untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur dengan meningkatkan taraf hidup, kecerdasan, dan kesejahteraan seluruh rakyat. Untuk mencapai dan mempercepat tujuan pembangunan tersebut, pelaksanaan pembangunan harus merata diseluruh negeri dan dananya harus berasal dari penerimaan negara yaitu dari perpajakan. Perpajakan dalam pembangunan dianggap sangat penting karena sebagian besar uang yang digunakan untuk membangun negara Indonesia berasal dari perpajakan. Oleh karena itu, pemerintah harus berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Sulastyawati, Dwi (2014)

Saat ini, terdapat banyak universitas atau perguruan tinggi negeri maupun swasta di setiap kota. Bahkan, beberapa kota dengan jumlah perguruan tinggi yang banyak disebut kota pendidikan karena banyaknya mahasiswa yang belajar di kota-kota tersebut, salah satunya adalah Kota Kupang. Kota Kupang merupakan kota dengan infrastruktur yang memadai, terdapat beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta, rumah sakit dan pabrik di Kota Kupang sehingga banyak

dibangun rumah kos yang menimbulkan permasalahan bagi warga. Sebidang tanah hunian dan komersial ini tidak hanya dibangun oleh warga setempat, tetapi juga menarik warga dari luar Kota Kupang untuk berinvestasi. Selain itu, penerimaan mahasiswa baru menyebabkan peningkatan permintaan akan tempat tinggal atau hunian sementara. Kebutuhan hunian sementara dipandang sebagai peluang bisnis yang menjanjikan dan menguntungkan oleh masyarakat sekitar maupun luar kota melalui berbagai bangunan seperti hotel, wisma, rumah kontrakan, rumah kost, dan lain-lain.

Dari beberapa pilihan tersebut, banyak mahasiswa yang memilih atau tertarik untuk menggunakan kos-kosan karena harga yang ditawarkan bervariasi, mulai dari yang murah hingga yang mahal serta lokasi atau kedekatannya dengan kampus. Dapat dilihat keuntungan bagi pemerintah setempat, bahwa hal ini berpotensi meningkatkan pendapatan Pajak. Sulastyawati, Dwi (2014). Dalam penelitian ini ada beberapa persoalan penelitian yaitu yang pertama apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik rumah kos? yang kedua apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik rumah kos? Dan yang ketiga apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik rumah kos?. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik rumah kos di Kota Kupang.

Penelitian ini dilakukan di Kota Kupang, dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang diperoleh melalui survey lapangan yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pemberian skor dalam kuesioner adalah dengan menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu untuk persepsi “sangat setuju” diberi skor 4, “setuju” diberi skor 3, “tidak setuju” diberi skor 2, dan “sangat tidak setuju” diberi skor 1. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang mempunyai usaha rumah kos di Kota Kupang. Pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan sampel dari populasi tertentu yang paling mudah dijangkau atau didapatkan, yaitu 30 wajib pajak pemilik rumah kos di kota

Kupang yang mempunyai kriteria mempunyai kamar diatas 10 kamar dan juga memiliki NPWP.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: kesadaran Wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak pemilik rumah kos di kota Kupang. Dibuktikan dengan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai variabel norma subjektif mendapatkan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $(3,320 > 2,056)$ dan Pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak pemilik rumah kos di kota Kupang. Dibuktikan dengan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai variabel norma subjektif t hitung $>$ t tabel yaitu $(3,009 > 2,056)$, begitu juga dengan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak pemilik rumah kos di kota Kupang. Dibuktikan dengan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai variabel norma subjektif t hitung $>$ t tabel yaitu $(3,102 > 2,056)$. Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil pengujian menggunakan *SPSS 25* diketahui nilai t- hitung $<$ t- tabel yaitu $(3,320 > 2,056)$. Maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil pengujian menggunakan *SPSS 25* diketahui nilai t- hitung $<$ t- tabel yaitu $(3,009 > 2,056)$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dan Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak . Hasil pengujian menggunakan *SPSS 25* diketahui nilai t- hitung $<$ t- tabel yaitu $(3,102 > 2,056)$. Maka dapat disimpulkan bahwa sanksi wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak